

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. P. I., Purnomo, S. D., & Ihsani, I. P. (2020). Hubungan Kebisingan dan Masa Kerja terhadap Jenis Ketulian dan Stres pada Pekerja PT. Semen Tonasa. *UMI Medical Journal*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.33096/umj.v5i1.77>
- Abjasiqo, M. Y., Winarko, & Sari, E. (2020). Pengaruh Kebisingan, Umur, Masa Kerja, Lama Paparan dan Penggunaan Alat Pelindung Telinga pada Tenaga Kerja di Perusahaan Kabel Otomotif. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Ruwa Jurai*, 14(2), 98–103.
- Anizar. (2012). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. EGC.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT . OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68–72.
- Arenas, J. P. (2021). Impulse Noise: A Real Threat for Workers and a Challenge for Acousticians. *International Journal of Acoustics and Vibration*, 26(4). <https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA689991192&sid=googleScholar&v=2.1&it=r&linkaccess=abs&issn=10275851&p=AONE&sw=w&userGroupName=anon~cffcecb7>
- Arisandi. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Penyadap di PT.Bridgestone Sumatera Rubber estat*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Aspiani, R. Y. (2021, April). Kebisingan dan Pengaruhnya Terhadap Pendengaran. *Dinas Kesehatan Provinsi NTB*. <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/datin/kebisingan-dan-pengaruhnya-terhadap-pedengaran/>
- Carolina, M. C. (2016). *Analisis Potensi Bahaya Kebisingan di Area Produksi PT. Semen Bosowa Maros*. Universitas Hasanuddin.

- Eryani, Y. M., Wibowo, C. A., & Saftarina, F. (2017). Faktor Risiko Terjadinya Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Medula*, 7(4), 112–117.
- Ferial, L., Fitria, L., & Wulandari, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran Penduduk di Sekitar Terminal Pakupatan. *Faletehan Health Journal*, 9(1), 13–19.
- Harahap, & Pertiwi, S. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Gangguan Pendengaran pada Karyawan di PT. Socfindo Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- ILO. (2013). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. In *Handbook of Institutional Approaches to International Business*. <https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018, Republik Indonesia (2018). <https://jdih.kemnaker.go.id/keselamatan-kerja.html>
- International, D. H. I. M. (2022). Kebisingan di Lingkungan Kerja. *Indo Medika International*. https://artikel.indomedika.co.id/artikel/judul/KEBISINGAN_DI_LINGKUNGAN_KERJA
- Irawati, I., Hasibuan, A. S., & Dewi, F. S. (2017). Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pengemudi Boat Pacung di Pulau Belakang Padang Kota Batam. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 9(1), 114–121.
- Istiqomah, S. N., & Imanto, M. (2019). Hubungan Gangguan Pendengaran dengan Kualitas Hidup Lansia. *Majority*, 8(2), 234–239.
- Jayanti, K. N., & Dewi, K. T. S. (2021). Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i2.2986>
- Manoppo, F. N., Supit, W., & Danes, V. R. (2014). Hubungan antara

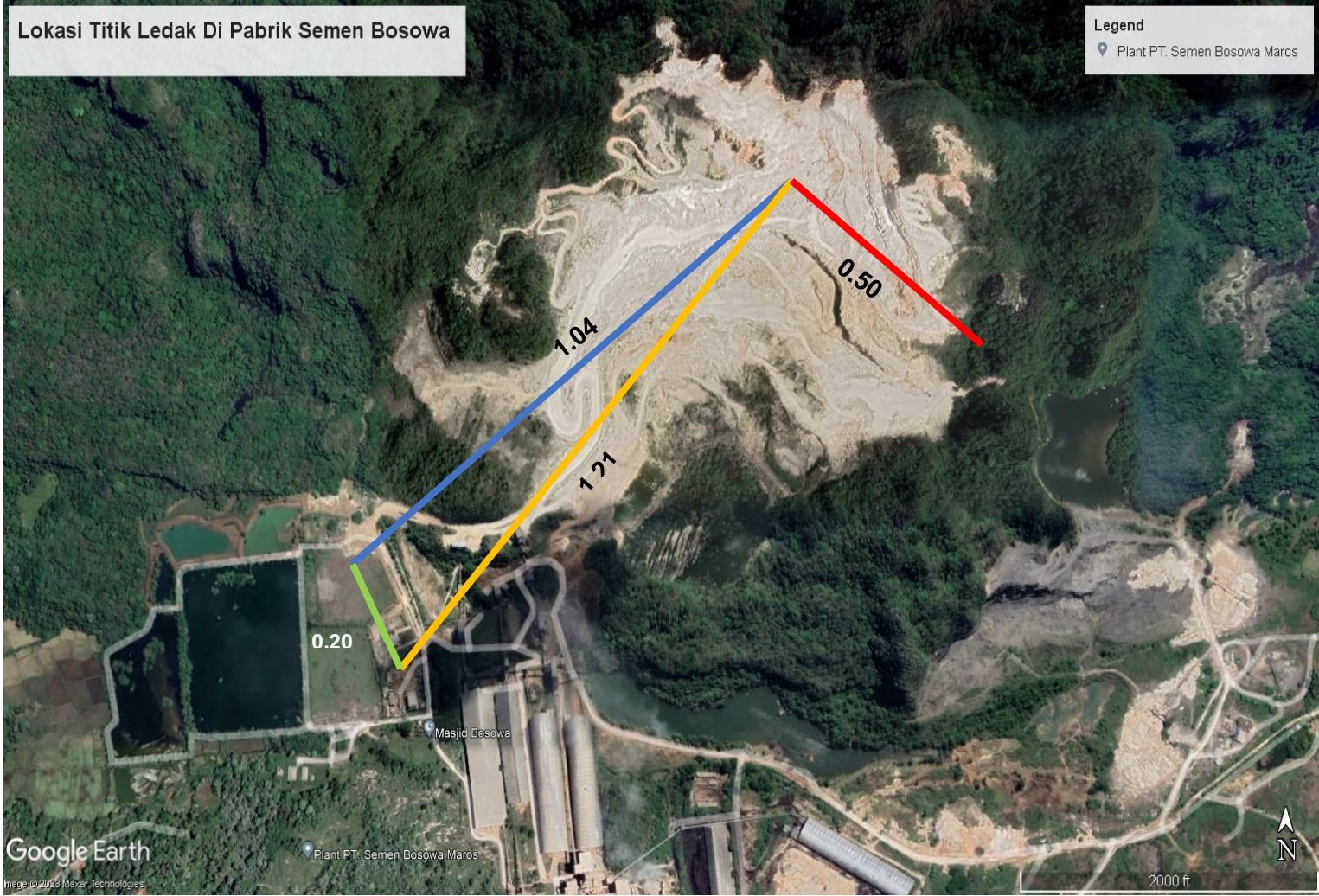
- Kebisingan dan Fungsi Pendengaran pada Petugas PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. *EBiomedik*, 2(1).
- Melyani, V., Purnami, N., Rizka Fathoni Perdana, D. A., & Nadiroh, A. (2019, September). Penggunaan Alat Pelindung Telinga pada Siswa SMK Perlu Ditekankan. *Uniar News*.
<https://news.unair.ac.id/2019/09/26/penggunaan-alat-pelindung-telinga-pada-siswa-smk-perlu-ditekankan/>
- Mirza, R. DO, Kirchner, D. B. M., Dobie, R. A. M., & Crawford, J. M. (2018). Occupational Noise-Induced Hearing Loss. *Journal Occupational and Environmental Medicine*, 6(9).
https://journals.lww.com/joem/Fulltext/2018/09000/Occupational_Noise_Induced_Hearing_Loss.24.aspx
- Nensi, & Ayu, N. (2019). *Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Pendengaran pada Pekerja di PLTU Bosowa Kab. Jeneponto Tahun 2019* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16502/>
- Nugroho, D. W. (2009). *Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Antam Tbk. UBPE Pongkor, Bogor, Jawa Barat*.
- Prayogo, I., & Widajati, N. (2015). Perbedaan Gangguan Pendengaran Akibat Bising antara Operator CCR PLTU dengan Pltgudi PT PJB UP Gresik. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 103–112.
- Primadona, A. (2012). *Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Penurunan Pendengaran pada Pekerja di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang Tahun 2012* [Universitas Indonesia].
<http://docplayer.info/31840975-Universitas-indonesia.html>
- Priyono. (2016). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama.
- Purnawan, F. D., Imanto, M., & Anggraini, D. I. (2019). Dampak Kebisingan

- Pada Pekerja Pabrik Perkebunan. *Majority*, 8(1), 66–70.
- Putra, H. A., Rahim, M. R., & Saleh, L. M. (2010). Faktor Risiko Kejadian Penurunan Ambang Dengar pada Karyawan Bagian Proses Plant PT. Inco Soroako. *Jurnal MKMI*, 6(2), 96–101.
- Putri, W. W., & Martiana, T. (2016). Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Nilai Ambang Dengar Pekerja yang Terpapar Bising di PT. X Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(2), 173–182.
- Ramadhani, P. N., & Firdausiana, Y. D. (2020). Paparan Kebisingan dan Gangguan Pendengaran pada Operator Lapangan Area Compressor House. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 126–135. https://www.researchgate.net/publication/341124432_Noise_Exposure_and_Hearing_Loss_on_Field_Operator_Compressor_House_Area
- Rantung, R. M., Lintong, F., & Danes, V. R. (2015). Hubungan Bising Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Game Central Area Di Area Manado Trade Center. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3), 702–705. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10316>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaannya pada Pekerja di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82.
- Rusli, M. (2009). *Pengaruh Kebisingan dan Getaran Terhadap Perubahan Tekanan Darah Masyarakat yang Tinggal di Pinggiran Rel Kereta Api Lingkungan XIV Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Denai Tahun 2008* [Universitas Sumatera Utara]. <https://123dok.com/document/oz12pk8y-pengaruh-kebisingan-perubahan-masyarakat-pinggiran-lingkungan-kelurahan-kecamatan.html>
- Sasmita, A., Elystia, S., & Asmura, J. (2016). Evaluasi Tingkat Kebisingan Sebagai Upaya Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Unit PLTD / G Teluk Lembu PT PLN Pekanbaru dengan Metode

- NIOSH. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 15(2), 34–42.
- Septiana, N. R., & Widowati, E. (2017). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(1), 73–82.
- Setyani, Y. T., Sumanto, D., & Prasetio, D. B. (2018). Kontribusi Dosis Kebisingan dan Penggunaan APT Terhadap Kualitas Pendengaran Pekerja Konfeksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 23–26.
- Siswati, & Adriyani, R. (2017). Hubungan Paparan Kebisingan dengan Tekanan Darah dan Denyut Nadi pada Pekerja Industri Kemasan Semen. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 29–36.
- Suma'mur. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Sagung Seto.
- Supriyadi, & Ramdan, F. (2017). Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(2), 161–178.
- Tachyudin, M., Solichin, & Marji. (2016). Pengaruh Tingkat Kebisingan dan Pencahayaan Terhadap Kinerja pada Karyawan CV. Mitra Jaya Malang. *Jurnal Teknik Mesin*, 24(1), 1–7.
- Tan'im, & Rianto, B. U. D. (2014). *Korelasi antara Stres Psikologis dengan Nilai Ambang Dengar di Lingkungan Bising Mesin pada Pekerja Pabrik Konveksi* [Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/69153>
- Tarwaka. (2004). *Ergonomic Untuk Keselamatan Kerja dan Produktivitas Kerja*. UNIBA Press.
- Zuhra, F. (2019). Pengaruh Kebisingan Terhadap Status Pendengaran Pekerja Di PT. KIA Keramik Mas Plant Gresik. In *Thesis*. Universitas Airlangga.

Lokasi Titik Ledak Di Pabrik Semen Bosowa

Legend
Plant PT. Semen Bosowa Maros



Ket :

- : Titik Ukur ke Titik Ledak (1.04KM)
- : Titik Ledak ke Juru Ledak (Operator Ledak) (500M)
- : Titik Ukur Ke Titik Pekerja (200KM)
- : Titik Ledak Ke Titik Pekerja (1.21KM)

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.unhas@gmail.com, website: <https://fk.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : **11903/UN4.14.1/TP.01.02/2022**

Tanggal : 12 Oktober 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	30922062238	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Aminah Maslan	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Analisis Pengaruh Paparan Kebisingan Impulsif Terhadap Pekerja di Bagian Proses Quarry di PT Semen Bosowa Maros Tahun 2022		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	30 September 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	30 September 2022
Tempat Penelitian	PT Semen Bosowa Maros bagian Quarry		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 12 Oktober 2022 Sampai 12 Oktober 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran SPSS

FREQUENCIES VARIABLES=Y X1 X2 X3 X4
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created	09-NOV-2022 18:34:01	
Comments		
Input	Data	D:\Statsco\November 2022\Regresi Logistik Erwinda\data.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	57
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Y X1 X2 X3 X4 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

	Gangguan Pendengaran	Intensitas Kebisingan	Umur	Lama Bekerja	APT
--	-------------------------	--------------------------	------	--------------	-----

N	Valid	57	57	57	57	57
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Gangguan Pendengaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak ada Gangguan	26	45.6	45.6	45.6
Ada gangguan	31	54.4	54.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Intensitas Kebisingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari rata-rata	28	49.1	49.1	49.1
lebih dari rata-rata	29	50.9	50.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa	35	61.4	61.4	61.4
Tua	22	38.6	38.6	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baru	26	45.6	45.6	45.6
Lama	31	54.4	54.4	100.0
Total	57	100.0	100.0	

APT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak (Tidak memakai)	17	29.8	29.8	29.8
Ya (Memakai)	40	70.2	70.2	100.0
Total	57	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=Y BY X1 X2 X3 X4

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		09-NOV-2022 18:34:16
Comments		
Input	Data	D:\Statsco\November 2022\Regresi Logistik Erwinda\data.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in WorkingData File	57
Missing Val Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		<pre> CROSSTABS /TABLES=Y BY X1 X2 X3 X4 /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Dimensions Requested	2

Cells Available	349496
-----------------	--------

Gangguan Pendengaran * Intensitas Kebisingan

Crosstab

Count

	Intensitas Kebisingan		Total
	urang dari rata-rata	lebih dari rata-rata	
Gangguan Pendengaran Tidak ada Gangguan	25	1	26
Ada gangguan	3	28	31
Total	28	29	57

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	42.311 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	38.921	1	.000		
Likelihood Ratio	50.812	1	.000	.000	.000
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	41.568	1	.000		
N of Valid Cases	57				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.77.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Gangguan Pendengaran (Tidak ada Gangguan / Ada gangguan)	233.333	22.781	2389.908
For cohort Intensitas Kebisingan = Kurang dari rata-rata	9.936	3.380	29.205
For cohort Intensitas Kebisingan = lebih dari rata-rata	.043	.006	.292
N of Valid Cases	57		

Gangguan Pendengaran * Umur

Crosstab

Count

		Umur		Total
		Dewasa	Tua	
Gangguan Pendengaran	Tidak ada Gangguan	22	4	26
	Ada gangguan	13	18	31
Total		35	22	57

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.868 ^a	1	.001	.001	.001
Continuity Correction ^b	9.142	1	.002		
Likelihood Ratio	11.538	1	.001		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	10.678	1	.001		
N of Valid Cases	57				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.04.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Gangguan Pendengaran (Tidak ada Gangguan / Ada gangguan)	7.615	2.113	27.449
For cohort Umur = Dewasa	2.018	1.292	3.150
For cohort Umur = Tua	.265	.102	.685
N of Valid Cases	57		

Gangguan Pendengaran * Lama Bekerja

Lama Bekerja * Gangguan Pendengaran Crosstabulation

			Gangguan Pendengaran		Total
			Tidak ada Gangguan	Ada gangguan	
Lama Bekerja	Baru	Count % of Total	17 29.8%	9 15.8%	26 45.6%
	Lama	Count % of Total	9 15.8%	22 38.6%	31 54.4%
Total		Count % of Total	26 45.6%	31 54.4%	57 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.533 ^a	1	.006	.008	.006
Continuity Correction ^b	6.138	1	.013		
Likelihood Ratio	7.687	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.400	1	.007		
N of Valid Cases	57				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.86.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort LamaBekerja = Lama	.923	.826	1.031
N of Valid Cases	57		

Gangguan Pendengaran * APT

Crosstab

Count

		APT		Total
		Tidak (Tidak memakai)	Ya (Memakai)	
Gangguan Pendengaran	Tidak ada Gangguan	6	20	26
	Ada gangguan	11	20	31
Total		17	40	57

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.040 ^a	1	.308		
Continuity Correction ^b	.532	1	.466		
Likelihood Ratio	1.053	1	.305	.389	.234
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.022	1	.312		
N of Valid Cases	57				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.75.
- b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Gangguan Pendengaran (Tidakada Gangguan / Ada gangguan)	.545	.169	1.761
For cohort APT = Tidak (Tidak memakai)	.650	.279	1.517
For cohort APT = Ya (Memakai)	1.192	.853	1.667
N of Valid Cases	57		

```

LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/CLASSPLOT
/CASEWISE OUTLIER(2)
/PRINT=GOODFIT CORR
/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5)

```

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Selected Cases Included in Analysis	57	100.0
Missing Cases	0	.0
Total	57	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	57	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak ada Gangguan	0
Ada gangguan	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		Gangguan Pendengaran		Percentage Correct
		Tidak ada Gangguan	Ada gangguan	
Step 0 Gangguan Pendengaran	Tidak ada Gangguan	0	26	.0
	Ada gangguan	0	31	100.0
Overall Percentage				54.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.176	.266	.437		1.508	1.192

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables X1	36.070		1.000
X2X3X4	10.868		1.001
Overall Statistics	2.471		1.116
	1.040		1.308
	37.067		4.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	63.453	4	.000
Block	63.453	4	.000
Model	63.453	4	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	15.127 ^a	.671	.898

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum

iterations has been reached. Final solution cannot be found

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.287		.996

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Gangguan Pendengaran = Tidak ada Gangguan		Gangguan Pendengaran = Ada gangguan		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1 1	6	6.000	0	.000	6
2	6	6.000	0	.000	6
3	6	5.982	0	.018	6
4	5	5.306	1	.694	6
5	3	2.159	3	3.841	6
6	0	.527	6	5.473	6
7	0	.025	6	5.975	6
8	0	.001	6	5.999	6
9	0	.000	6	6.000	6
10	0	.000	3	3.000	3

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		Gangguan Pendengaran		Percentage Correct	
		Tidak ada Gangguan	Ada gangguan		
Step 1	Gangguan Pendengaran	Tidak ada Gangguan	24	2	92.3
		Ada gangguan	1	30	96.8

Overall Percentage			94.7
--------------------	--	--	------

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1	1.378	.612	5.074	1	.024	3.965
X2	.131	1.452	.008	1	.928	1.140
X3	16.718	24893.205	.000	1	.999	18214407.059
X4	-.984	1.454	.458	1	.499	.374
Constant	-65.989	49786.410	.000	1	.999	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Lampiran Tabel Chi-Square

Tabel Chi Square

v	α (alpha)							
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,9	0,1	0,05	0,025
1	0,0000	0,0002	0,0010	0,0039	0,0158	2,7055	3,8415	5,0239
2	0,0100	0,0201	0,0506	0,1026	0,2107	4,6052	5,9915	7,3778
3	0,0717	0,1148	0,2158	0,3518	0,5844	6,2514	7,8147	9,3484
4	0,2070	0,2971	0,4844	0,7107	1,0636	7,7794	9,4877	11,1433
5	0,4117	0,5543	0,8312	1,1455	1,6103	9,2364	11,0705	12,8325
6	0,6757	0,8721	1,2373	1,6354	2,2041	10,6446	12,5916	14,4494
7	0,9893	1,2390	1,6899	2,1673	2,8331	12,0170	14,0671	16,0128
8	1,3444	1,6465	2,1797	2,7326	3,4895	13,3616	15,5073	17,5345
9	1,7349	2,0879	2,7004	3,3251	4,1682	14,6837	16,9190	19,0228
10	2,1559	2,5582	3,2470	3,9403	4,8652	15,9872	18,3070	20,4832
11	2,6032	3,0535	3,8157	4,5748	5,5778	17,2750	19,6751	21,9200
12	3,0738	3,5706	4,4038	5,2260	6,3038	18,5493	21,0261	23,3367
13	3,5650	4,1069	5,0088	5,8919	7,0415	19,8119	22,3620	24,7356
14	4,0747	4,6604	5,6287	6,5706	7,7895	21,0641	23,6848	26,1189
15	4,6009	5,2293	6,2621	7,2609	8,5468	22,3071	24,9958	27,4884
16	5,1422	5,8122	6,9077	7,9616	9,3122	23,5418	26,2962	28,8454
17	5,6972	6,4078	7,5642	8,6718	10,0852	24,7690	27,5871	30,1910
18	6,2648	7,0149	8,2307	9,3905	10,8649	25,9894	28,8693	31,5264
19	6,8440	7,6327	8,9065	10,1170	11,6509	27,2036	30,1435	32,8523



Pengisian Kuesioner



Pengukuran Audiometri



Briefing sebelum ke tempat Pengukuran titik peledakan



Pengukuran titik ledakan